

## Adaptasi ke Perguruan Tinggi Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2020

### *Adaptation to College Of Nursing Students Class Of 2020*

Defitaria Panggabean<sup>1</sup>, Riris Jatining Panglipur<sup>2</sup>, Suge Tertia Orlen Zeva<sup>3</sup>, Peggy

Sara Tahulending<sup>4\*</sup>, Kusman Sudarja<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan

\*Corresponding author : [peggy.tahulending@uph.edu](mailto:peggy.tahulending@uph.edu)

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Adaptasi penting sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap perubahan. Seorang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan membutuhkan kemampuan mengatasi perubahan yang terjadi. Ketidakmampuan mahasiswa dalam beradaptasi berdampak pada akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian personal-emosi, dan kelekatan institusional.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran adaptasi ke perguruan tinggi mahasiswa keperawatan angkatan 2020.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi sebanyak 231 mahasiswa. Instrumen yang digunakan diadaptasi dari kuesioner *Student Adjustment to College Questionnaire* (SACQ). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan waktu penelitian dari Januari-April 2022.

**Hasil Penelitian :** Adaptasi mahasiswa keperawatan angkatan 2020 di salah satu Universitas Swasta Indonesia bagian barat menunjukkan dari 147 mahasiswa didapatkan hasil sedang pada keempat subskala yaitu *academic adjustment* (66,7%), *social adjustment* (81%), *personal-emotional adjustment* (68%), dan *institutional attachment* (57,8%). Pada keempat subskala yang diteliti, kemampuan *Academic adjustment* mahasiswa menunjukkan persentase paling besar (19,7%) diantara subskala yang lain dan kemampuan *Institutional Attachment* menunjukkan persentase yang rendah (29.3%).

**Kesimpulan :** Mahasiswa memiliki adaptasi yang cukup baik dalam melakukan adaptasi pada keempat subskala, akan tetapi terdapat beberapa mahasiswa masih dalam kategori rendah yang menunjukkan kesulitan untuk beradaptasi sehingga perlu di bentuk program training dasar khusus yang membahas bagaimana cara beradaptasi dengan tepat di lingkungan universitas.

**Kata kunci:** Adaptasi; Mahasiswa Keperawatan

#### ABSTRACT

**Background:** Adaptation is important for adjustment to change. A student who is pursuing education needs the ability to cope with the changes that occur. Students' inability to adapt has an impact on academic, social adjustment, personal-emotional adjustment, and institutional attachment.

**Purpose:** To describe the adaptation to the college nursing student class of 2020.

**Methods:** This study uses a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. Population in this study is 231 students. Instruments used adapted from the *Student Adjustment to College Questionnaire* (SACQ). The data analysis technique used is univariate analysis with conducting data from January to April 2022.

**Results:** adaptation of nursing student class of 2020 in college at one of the western Indonesian private universities show that 147 students obtained moderate results on

the four subscales, first academic adjustment (66.7%), social adjustment (81%), personal-emotional adjustment (68%), and institutional attachment (57.8%). Students' Academic Adjustment abilities showed the highest percentage (19.7%) among others subscale and Institutional Attachment abilities showed the lowest percentage (29.3%). **Conclusion:** Students have a fairly good adaptation in adapting to the four subscales, but some students are still in the low category who show difficulties in adapting so it is necessary to form a special basic training program that discusses how to adapt appropriately in the university environment.

**Keywords:** Adaptation; Nursing Education.

## LATAR BELAKANG

Masa Perkuliahan adalah suatu masa yang mengalami transisi dari remaja akhir ke dewasa awal. Mahasiswa di universitas harus dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada untuk memenuhi tuntutan seperti perilaku, kognitif dan afektif (Van Rooij et al., 2018). Mahasiswa akan mengalami transisi, tantangan, dan tugas perkembangan untuk mencapai kemandirian. Hal ini dapat memengaruhi emosional, sosial, akademik, dan motivasi mahasiswa. Kesulitan beradaptasi dalam perkuliahan akan berdampak pada aspek dalam kehidupan, seperti kegagalan menyelesaikan pendidikan, merasa kesepian, rendahnya indeks prestasi, dan sebagainya (Rahmadani & Mukti, 2020). Adaptasi di perguruan tinggi pertama kalinya dikenalkan oleh Arkoff dalam Turkpour & Mehdinezhad (2016) dengan kata "*college adjustment*". *College adjustment* menunjukkan interaksi mahasiswa dengan lingkungan, *student achievement*, serta *personal growth* yang dijadikan indikator keberhasilan. Hal ini karena adaptasi di perguruan tinggi memiliki sifat multifaset, yang artinya kesuksesan suatu individu tidak hanya dilihat dari satu aspek (Turkpour & Mehdinezhad, 2016). Menurut (Rahayu & Arianti, 2020), adaptasi kampus terdiri dari empat dimensi, yaitu *academic adjustment*, *social adjustment*, *personal-emotional adjustment*, dan *institutional attachment*. Penelitian yang dilakukan Olivas (2017) menunjukkan secara global bahwa sekitar 40% mahasiswa rentan mengalami drop out saat berada di perguruan tinggi karena kesulitan beradaptasi dan 75% merupakan mahasiswa tingkat pertama dan kedua. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Oetomo et al., (2019), yang menyatakan bahwa mahasiswa tingkat pertama dan kedua yang mengalami hambatan dalam penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Hussain & Shen (2019), pada 20 mahasiswa pascasarjana Internasional di Wuhan, China Tengah dan penelitian Gebru & Yuksel-Kaptanoglu (2020), pada 31 mahasiswa internasional di Universitas, Turki. Kedua

penelitian mengungkapkan masalah yang sama dalam beradaptasi dengan lingkungan pendidikan, yaitu akademik, sosial budaya, dan bahasa. Penelitian yang dilakukan oleh M. N. ,Prihartono et al., (2018), mengenai adaptasi pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi rendah yaitu 53,85% dan memiliki adaptasi tinggi 46,15 %. Penelitian Rahayu & Arianti, (2020) mengatakan masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam melakukan penyesuaian. Universitas Bagian Barat merupakan salah satu Universitas swasta yang berada di daerah Banten, Tangerang yang memiliki beragam mahasiswa dari Sabang sampai Merauke, salah satunya Fakultas keperawatan. Hal tersebut secara langsung memiliki karakteristik, kepribadian, dan perilaku yang berbeda satu dengan lainnya. Mahasiswa angkatan 2020 terdiri dari 231 mahasiswa yang sudah berada pada tingkat dua, tetapi angkatan 2020 baru berada di lingkungan kampus setelah satu tahun menempuh pembelajaran full online. Berdasarkan data awal didapatkan tujuh dari sepuluh mahasiswa menyatakan tidak dapat beradaptasi, beberapa menyatakan memiliki rasa cemas dengan perubahan pembelajaran dari online ke offline. Oleh sebab itu, penting sekali penelitian ini dilakukan karena dapat meminimalkan masalah adaptasi mahasiswa diakibatkan, rendahnya adaptasi mahasiswa di universitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran adaptasi mahasiswa keperawatan angkatan 2020 di salah satu Universitas Swasta Indonesia bagian Barat.

## METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keperawatan di Tangerang. Teknik pengambilan sampel adalah *Random Sampling*. Total sampel dalam penelitian sebanyak 147 dihitung menggunakan rumus Slovin. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu mahasiswa keperawatan Angkatan pertama. Eksklusinya mahasiswa *down cohort*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner SACQ (*Student Adjustment to College Questionnaire*). Hasil uji validitas dan reliabilitas *academic adjustment* (Cronbach alpha  $\alpha=0,806$ ), *social adjustment* (Cronbach alpha  $\alpha=0,822$ ), *personal-emotional adjustment* (Cronbach alpha  $\alpha=0,816$ ), *Institutional Attachment* (Cronbach alpha  $\alpha=0,791$ ). Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan April 2022. Penelitian ini sudah lulus kaji etik dengan nomor 022/KEPFON/I/2022.

## HASIL

Berdasarkan Tabel 1 hasil penelitian adaptasi perguruan tinggi dengan subskala *Academic Adjustment* yang terdapat 23 pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapat bahwa *Academic Adjustment* mahasiswa keperawatan angkatan 2020 di perguruan tinggi di salah satu Universitas Swasta Indonesia bagian barat adalah dalam kategori sedang sebanyak 98 orang (66,7%). Tabel 1 merupakan hasil penelitian berdasarkan subskala *Social Adjustment* yang terdapat 17 pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapat bahwa *Social Adjustment* mahasiswa keperawatan angkatan 2020 di perguruan tinggi di salah satu Universitas Swasta Indonesia bagian barat adalah dalam kategori sedang sebanyak 119 orang (81%). Tabel 1 merupakan hasil penelitian berdasarkan subskala *Personal-Emotional Adjustment* yang terdapat 13 pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapat bahwa *Personal-Emotional Adjustment* mahasiswa keperawatan angkatan 2020 di perguruan tinggi di salah satu Universitas Swasta Indonesia bagian barat adalah dalam kategori sedang sebanyak 100 orang (68%). Tabel 1 merupakan hasil penelitian berdasarkan subskala *Institutional Attachment* yang terdapat tujuh pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa *Institutional Attachment* mahasiswa keperawatan angkatan 2020 di perguruan tinggi di salah satu Universitas Swasta Indonesia bagian barat adalah dalam kategori sedang sebanyak 85 orang (57,8%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian adaptasi ke perguruan tinggi mahasiswa keperawatan terdapat penelitian yang mendukung hasil penelitian tersebut. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani & Mukti, 2020) yang menyatakan bahwa hasil penelitian adaptasi pada subskala *academic adjustment* dikategorikan sedang (50,6%) yang artinya mahasiswa sudah memiliki tujuan yang cukup jelas, dan keyakinan pentingnya menuntut ilmu di perguruan tinggi, mampu berperan untuk dapat mengakses kegiatan akademik. Selain itu, (Rahmadani & Mukti, 2020) menggambarkan 35,3% dikategorikan rendah, sehingga masih ada mahasiswa di perguruan tinggi belum mengetahui tujuan akademik yang jelas, pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya menuntut ilmu di perguruan tinggi, dan belum berperan aktif dalam kegiatan dan mengakses hal-hal berkaitan akademik. Pada keempat subskala yang diteliti, kemampuan *academic adjustment* mahasiswa menunjukkan

persentase paling besar (19,7%) dibandingkan ketiga subskala lainnya. Hal ini menyatakan jika mahasiswa keperawatan angkatan 2020 memiliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi pada *academic adjustment* dibandingkan ketiga subskala lainnya yang berhubungan dengan motivasi dan dorongan dalam akademik untuk dapat berhasil di universitas. Hasil *social adjustment* menunjukkan angka yang cukup. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Dara et al., 2020) kepada mahasiswa perguruan tinggi juga menyatakan jika penyesuaian sosial mahasiswa di perguruan tinggi dalam kategori sedang yaitu sebesar 76,2%, menyatakan jika hasil ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan relasi sosial lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran adaptasi *personal emotional adjustment* mahasiswa keperawatan angkatan 2020 di salah satu universitas swasta Indonesia bagian barat dalam kategori sedang (68%). Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Arianti, 2020) mengatakan bahwa subskala ini mengukur tentang distress psikologis dan fisik yang dialami mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai penyesuaian dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesejahteraan psikologis dan kondisi fisiologisnya selama menjalani proses adaptasi diri di perguruan tinggi seperti mahasiswa dapat mengatasi tekanan yang dialami selama proses pembelajaran dan mahasiswa dapat mengontrol emosinya dalam proses penyesuaian diri. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran adaptasi *Institutional Attachment* termasuk dalam kategori sedang (57,8%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Herdiansyah et al., 2021) menjelaskan bahwa *Institutional Attachment* juga berpengaruh kepada mahasiswa dalam hal penyesuaian diri mahasiswa di lingkungan universitas dan keberhasilan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 147 responden mengenai adaptasi mahasiswa keperawatan angkatan 2020 di salah satu universitas swasta Indonesia bagian barat, didapatkan hasil bahwa dari keempat subskala adaptasi dinyatakan bahwa mahasiswa angkatan 2020 dapat beradaptasi di lingkungan kampus dalam kategori sedang pada setiap subskala yaitu *academic adjustment* (66,7%), *social adjustment* (81%), *personal-emotional adjustment* (68%), dan *institutional attachment* (57,8%). Hasil ini menyatakan bahwa mahasiswa memiliki adaptasi yang cukup baik dalam melakukan adaptasi pada keempat subskala, akan tetapi terdapat beberapa



mahasiswa masih dalam kategori rendah yang menunjukkan kesulitan untuk beradaptasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dara, Y. P. , Dewi, S. H. , Faizah, F. , & Rahma, U. (2020). Penyesuaian Sosial Berdasarkan Adversity Quotient pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 10(2), 139.
- Geburu, M. S., & Yuksel-Kaptanoglu, I. (2020). Adaptation Challenges for International Students in Turkey. *Open Journal of Social Sciences*, 08(09). <https://doi.org/10.4236/jss.2020.89021>
- Herdiansyah, R. , Rahmi, F. , & Sari, L. ,. (2021). *Gambaran College Adjustment pada Mahasiswa Angkatan 2020*.
- Hussain, M., & Shen, H. (2019). A Study on Academic Adaptation of International Students in China. *Higher Education Studies*, 9(4), 80. <https://doi.org/10.5539/hes.v9n4p80>
- Oetomo, P. F., Yuwanto, L., & Rahaju, S. (2019). Faktor Penentu Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Emerging Adulthood Tahun Pertama dan Tahun Kedua. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 8(02). <https://doi.org/10.35814/mindset.v8i02.325>
- Olivas, N. (2017). *Predicting Adjustment to College: The Role of Protective Factors*. Colorado State University.
- Prihartono, M. N. , Sutini, T. , & Widiyanti. (2018). Gambaran Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Program A2016 Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran. *Jurnal Keperawatan BSI*, 6(1), 96–104.
- Rahayu, M. N. M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(2), 73. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26681>
- Rahmadani, A., & Mukti, Y. R. (2020). Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional : studi college adjustment terhadap mahasiswa tingkat pertama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3). <https://doi.org/10.29210/145700>
- Turkpoor, A., & Mehdinezhad, V. (2016). Social support, academic support and Adaptation to college: Exploring the relationships between indicators of college students. *New Educational Review*, 44(2). <https://doi.org/10.15804/ner.2016.44.2.07>
- Van Rooij, E. C. M., Jansen, E. P. W. A., & van de Grift, W. J. C. M. (2018). First-year university students' academic success: the importance of academic adjustment. *European Journal of Psychology of Education*, 33(4). <https://doi.org/10.1007/s10212-017-0347-8>

## LAMPIRAN

**Tabel 1.** Gambaran Adaptasi di Perguruan Tinggi Bagi Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2020

| <b>Adaptasi di Perguruan Tinggi</b>  | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------------------------------|------------------|-------------------|
| <i>Academic Adjustment</i>           |                  |                   |
| Tinggi                               | 29               | 19,7%             |
| Sedang                               | 98               | 66,7%             |
| Rendah                               | 20               | 13,6%             |
| Total                                | 147              | 100%              |
| <i>Academic Adjustment</i>           | Frekuensi        | Persentase        |
| Tinggi                               | 29               | 19,7%             |
| Sedang                               | 98               | 66,7%             |
| Rendah                               | 20               | 13,6%             |
| Total                                | 147              | 100%              |
| <i>Social Adjustment</i>             | Frekuensi        | Persentase        |
| Tinggi                               | 15               | 10,2%             |
| Sedang                               | 119              | 81%               |
| Rendah                               | 13               | 8,8%              |
| Total                                | 147              | 100%              |
| <i>Social Adjustment</i>             | Frekuensi        | Persentase        |
| Tinggi                               | 15               | 10,2%             |
| Sedang                               | 119              | 81%               |
| Rendah                               | 13               | 8,8%              |
| Total                                | 147              | 100%              |
| <i>Personal-Emotional Adjustmnet</i> | Frekuensi        | Persentase        |
| Tinggi                               | 17               | 11,6%             |
| Sedang                               | 100              | 68 %              |
| Rendah                               | 30               | 20,4%             |
| Total                                | 147              | 100%              |